

**TINGKAT KESEHATAN KOPERASI SYARIAH
DITINJAU DARI PERATURAN MENTERI
NOMOR 35.3/PER/M.KUKM/X/2007
(STUDI KASUS BMT ARTHA BUANA SYARIAH
DS. CANGGU KEC. BADAS KAB. KEDIRI)**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (S.E.Sy)



Oleh :

SUPRIHANTOSA SUGIARTO

9.313.015.09

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI
2013**



ABSTRAK

SUPRIHANTOSA SUGIARTO, Dosen Pembimbing ROFIK EFENDI, S. Kom., MM. dan SULISTYOWATI, MEL.: Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Ditinjau Dari Peraturan Menteri Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 (Studi Kasus BMT Artha Buana Syariah Ds. Canggung Kec. Badas Kab. Kediri), Ekonomi Syariah, Syariah, STAIN Kediri, 2013.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan, Koperasi Syariah, BMT (*Baitul Maal wa Tanwil*), Permodalan, Likuiditas, Manajemen.

Koperasi merupakan lembaga yang dapat melayani masyarakat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam konteks islam lembaga ini tampil dalam bentuk BMT termasuk Koperasi Syariah yang sering disebut dengan KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah). Sebagai lembaga keuangan yang dikelola secara profesional sesuai dengan prinsip kehati-hatian maka perlu dilakukan penilaian terhadap tingkat kesehatannya. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana penilaian aspek dan komponen kesehatan BMT Artha Buana Syariah dan mengetahui bagaimana tingkat kesehatan BMT Artha Buana Syariah ditinjau dari Peraturan Menteri nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, dan mengambil lokasi penelitian di BMT Artha Buana Syariah Pare. Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan sekunder serta menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui empat tahapan yaitu analisis selama pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian kesehatan BMT Artha Buana Syariah adalah 1. Aspek Permodalan; a) Rasio Modal Sendiri Terhadap Modal, tahun 2011 dan 2012, tidak sehat. b) Rasio Kecukupan Modal tahun 2011 dan 2012, tidak sehat. 2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif; a) Rasio Tingkat Pembiayaan Dan Piutang Bermasalah Terhadap Jumlah Piutang Dan Pembiayaan, tahun 2011 dan 2012, lancar. b) Rasio Portofolio Pembiayaan Beresiko, tahun 2011 dan 2012, lancar. c) Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) tahun 2011 dan 2012, macet. 3. Manajemen; a) Manajemen Umum, baik. b) Kelembagaan, baik. c) Manajemen Permodalan, baik. d) Manajemen Aktiva, baik. e) Manajemen Likuiditas, baik. 4. Efisiensi; a) Rasio Biaya Operasional Terhadap Partisipasi Bruto, tahun 2011 dan 2012, kurang efisien. b) Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset, tahun 2011 dan 2012, baik. c) Rasio Efisiensi Staf, tahun 2011, tidak baik dan tahun 2012, cukup baik. 5. Likuiditas; a) Cash Rasio tahun 2011 dan 2012, likuid. b) Rasio Pembiayaan Terhadap Dana Yang Diterima, tahun 2011 dan 2012, kurang likuid. 6. Kemandirian dan Pertumbuhan; a) Rentabilitas Aset, tahun 2011, rendah dan tahun 2012, kurang. b) Rentabilitas Modal Sendiri, tahun 2011 dan 2012, tinggi. c) Kemandirian Operasional Pelayanan, tahun 2011 dan 2012, rendah. 7. Jati Diri Koperasi; a) Rasio Partisipasi Bruto, tahun 2011 dan 2012, rendah. b) Rasio Partisipasi Ekonomi Anggota, tahun 2011 dan 2012, bermanfaat. 8. Kepatuhan Prinsip Syariah, kurang patuh. Secara keseluruhan pada tahun 2011 BMT Artha Buana Syariah Pare mendapat skor sebesar 65.44 sehingga berpredikat Kurang Sehat. Pada tahun 2012 skornya naik menjadi 67.10 dan mendapat predikat Cukup Sehat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Koperasi Syariah	11
B. Baitul Maal wa Tanwil (BMT)	16
C. Kesehatan BMT	22
D. Aspek Dan Komponen Kesehatan BMT	23
E. Penetapan Kesehatan BMT	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data	40
H. Tahap-tahap Penelitian	41
BAB IV : PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	42
B. Temuan Penelitian	50
BAB V : PEMBAHASAN	
A. Penilaian Aspek Dan Komponen Kesehatan BMT Artha Buana Syariah Ditinjau Dari Peraturan Menteri Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007	76
B. Tingkat Kesehatan BMT Artha Buana Syariah Ditinjau Dari Peraturan Menteri Nomor 35.3/Per/M.KUKM/X/2007	94

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XIV

